IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



KHAROSANA DINA NIM 2021112029

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2019

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Kharosana Dina

NIM

: 2021112029

Jurusan

: Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2019

Yang menyatakan,

KHAROSANA DINA

NIM.2021112029

8AFF72738967

Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

Jl. Ponpes No. 5A, Proto

Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) eksemplar Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Kharosana Dina

Kepada Yth. Dekan FTIK

c/q. Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama

: KHAROSANA DINA

NIM

: 2021112029

JUDUL

: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI

KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP SALAFIYAH

PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing, Maret 20

Dr. H. Muhlisin, M. Ag. NIP 19/007061998031001



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama

: KHAROSANA DINA

NIM

: 2021112029

PENDIDIKAN JUDUL : IMPLEMENTASI KARAKTER

> MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI **SMP**

SALAFIYAH PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Umum Budi Karyanto, M.Hum.

NIP. 19710701 200501 1 002

Afith Akhwanudin, M.Hum. NIP 19851124 201503 1 005

Pekalongan, 27 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumil akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwahNya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua orang tua saya Bapak Chumaidi, S.Pd dan Ibu Turijah S.Pd.AUD Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan doanya. Terima kasih setulus-tulusnya atas segenap dorongan, perhatian, kasih sayang dan doa restunya.
- 2. Untuk Kakak dan adik-adik saya Khashinah Amalia, S.Pd, Kharuza Fikriya, S. Tr. Keb dan Khafidha Nia Qurrota Aini yang turut membantu dalam memberikan semangat dan do'a.
- 3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Sahabat-sahabat terbaik dan seperjuangan Nur A'isah, Distiara Aulia Asmaroni, Karina Niastuti, Nur Hikmah Maulidah, Nurul Inayah, Umi Hani', Nur Khabibah, Sitta May Choyrini, Inarotul Izzah, Muhammad Ibnu Muzaki, Umi Hanik, Nur Sakinah, Ulumiyah, Dyah Herlina, Yuni Aunillah dan Nala Rizqiyati yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan, dukungan beserta do'anya.

- 5. Sahabat sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dan KOPRI PC PMII Pekalongan, sahabat-sahabat UKM GEMALAWA, sahabat PPL di SMP 9 Pekalongan dan teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang juga turut memberikan motivasi belajar dan berkarya.
- 6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.
- SMP Salafiyah Pekalongan yang telah berkenan menerima dan memudahkan saya dalam penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan.
- 8. Kepala sekolah, seluruh dewan guru dan jajaran TPQ Masjid Walisongo Pekalongan, SMK N 2 Pekalongan dan TK Negeri Pembina Barat yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a.
- 9. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT. Aamiin.



мото

يَنبُنَّى أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمْرُ بِٱلْمَعْرُوفِ وَٱنَّهَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَٱصْبِرْ عَلَىٰ مَآ

أَصَابَكَ إِنَّ ذَالِكَ مِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ٥

"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (QS. Al-Luqman [31]:17)



ABSTRAK

Kharosana Dina. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Kegiatan Keagamaan

Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia. Seperti di SMP Salafiyah Pekalongan, mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang nantinya dapat mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah faktor pendukung dan Pekalongan? Apa saja penghambat mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan?

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dilakukan secara maksimal. Didukung program-program kegiatan keagamaan yang telah menyisipkan karakter religius ke dalam program-programnya. Nilai religius yang dikembangkan adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Penerapan pendidikan karakter di SMP Salafiyah melalui kegiatan keagamaan dapat ditempuh melalui berbagai strategi atau pendekatan, meliputi penegakan rutin (pembiasaan) dan prosedur, proses pembelajaran, kegiatan ekstrakulikuler, pengondisian lingkungan sekolah, keteladanan guru, dan adanya evaluasi. Evaluasinya berupa pengamatan kepada peserta didik, menggunakan buku jurnal, serta pembinaan. Metode pendidikan karakternya: guru melakukan ceramah, ajakan ataupun perintah kepada peserta didik, memberikan teladan, sanksi, pengondisian sekolah, dalam pelaksanaannya, memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah: kepala sekolah, guru dan karyawan, sarana dan prasarana, media pembelajaran, peserta didik, orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: latar belakang keluarga dan lingkungan pergaulan, potensi anak, metode pendidikan karakter, terbatasnya waktu, tempat dan lokasi, media sosial.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi robbil 'alamiin, tiada untaian kata terindah selain puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi yang menguras waktu penulis selama membuatnya dan banyak memberi pelajaran dan hikmah pada penulis sendiri.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW. Mutiara dunia dan Suri tauladan bagi para umatnya yang selalu kita tunggu s<mark>yafa</mark>'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang dan semangat yang menggebu, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI **SMP SALAFIYAH** PEKALONGAN" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat doa, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang disekeliling penulis serta khayalan dan mimpi, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:



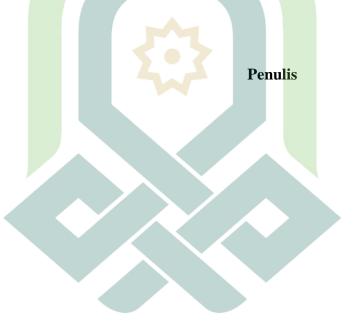
- Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
- Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
- 3. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku Sekretaris Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
- Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd Ph.D selaku Dosen Wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
- Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Bapak Abubakar Hidayatullah, M.Pd selaku Kepala SMP Salafiyah Pekalongan bes<mark>erta d</mark>ewan guru, para siswa – siswi k<mark>elas VII d</mark>an karyawan SMP Salafiyah Pekalongan.
- 8. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
- 9. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, inspirasi berharga, motivasi dan segala bantuan selama penulis menimba ilmu.
- 10. Kedua Orang tua, Keluarga dan Segenap sahabat sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, pendekar-pendekari GEMALAWA dan temanteman penulis serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Amin.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamit Thoriq

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Maret 2019



хi

DAFTAR ISI

IIALAWIAN JUDU	J L	1			
HALAMAN PERNYATAANii					
HALAMAN NOTA PEMBIMBINGiii					
HALAMAN PENGESAHAN iv					
HALAMAN PERS	SEMBAHAN	v			
HALAMAN MOT	O	vii			
ABSTRAK		viii			
KATA PENGANT	TARi	ix			
DAFTAR ISI		xii			
DAFTAR TABEL	<u> </u>	xvii			
BAB I PENDA	HULUAN				
A. Latar	r Belakang Masalah	1			
B. Rumusan Masalah 6					
C. Tujuan Penelitian					
D. Man	afaat Penelitian	7			
E. Meto	ode Penelitian	9			
F. Meto	ode Pengumpulan Data	12			
G. Metode Analisis Data 14					
H. Sistematika Penulisan					

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN **KEGIATAN KEAGAMAAN** A. Pendidikan Karakter 18 1. Pengertian Pendidikan Karakter 18 Tujuan Pendidikan Karakter 21 Fungsi Pendidikan Karakter 23 Nilai-nilai Pendidikan Karakter 25 Metode Pendidikan Karakter 28 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter 32 B. Kegiatan Keagamaan 34 Pengertian Kegiatan Keagamaan 1. 34 Tujuan Kegiatan Keagamaan 2. 37 Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan 3. 38 Tinjauan Pustaka C. 43 D. Kerangka Berfikir 47 BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP **SALAFIYAH PEKALONGAN**

3. Identitas SMP Salafiyah Pekalongan

A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan.....

1. Sejarah Berdirinya SMP Salafiyah Pekalongan

2. Letak Geografis SMP Salafiyah Pekalongan

49

52

53

.....

a. Visi SMP Salafiyah Pekalongan53
b. Misi SMP Salafiyah Pekalongan
c. Tujuan SMP Salafiyah
5. Kurikulum SMP Salafiyah Pekalongan 55
6. Standar Penilaian 57
7. Keadaan Siswa SMP Salafiyah Pekalongan 58
8. Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan 59
B. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui <mark>Kegi</mark> atan Keagamaan di
SMP Salafiyah Pekalongan 61
1. P <mark>endid</mark> ikan Karakt <mark>er di SMP</mark> Salafiyah Pe <mark>kalo</mark> ngan 61
2. Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan 66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mengimplementasikan
Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP
Salafiyah Pekalongan
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN
A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan
di SMP Salafiyah Pekalongan
Pendidikan Karakter di SMP Salafiyah Pekalongan 107
2. Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan 110

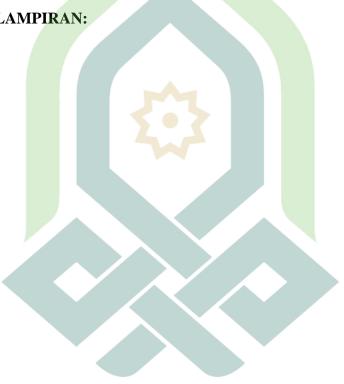
4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Salafiyah Pekalongan

53

В.	Analisis	Faktor	Pendukung	dan	Penghambat	dalam
N	1 engimpler	nentasikan	Pendidikan Kara	kter Me	lalui Kegiatan Kea	gamaan
d	i SMP Sala	ifiyah Peka	longan			117
BAB V	PENUT	TUP				
	A. Kesi	mpulan				126
	B. Sara	n				128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-Nama Responden		10
Tabel 2. Penelitian yang Relevan		45
Tabel 3. Keadaan Siswa SMP Salafiyah	Pekalongan	58
Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana	SMP Salafiyah	
Pekalongan		59
Tabel 5. Program Kerja Bidang Urusan I	Keagamaan SMP Salafiyah	
Pekalongan		71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. mengingat keadaan masyarakat Indonesia banyak masalah moral yang tengah menjadi perhatian sekolah tampaknya tidak ada masalah yang lebih mengkhawatirkan daripada kenakalan remaja.

Pembahasan pendidikan karakter tidak hanya saja sampai dengan adanya peristiwa krisis moral pada anak-anak, remaja bahkan orang tua. Namun juga kepada penguatan dalam menerapkan pendidikan karakter di segala segi kehidupan seperti sekolah sebagai salah satu sorotan pendidikan formal. Tidak jauh dari usaha sekolah dalam memberikan pengaruh penerapan pendidikan karakter akan tetapi dari keluarga maupun lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi akan hasil karakter seorang anak. Pendidikan karakter berusaha menanamkan kebiasaan yang baik kepada anak agar bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang ada. Menurut Heritage Foundation merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi nilai pendidikan karakter yaitu: cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah,

keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati serta toleransi,cinta damai dan persatuan.¹

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.

Pembentukan karakter perlu diterapkan sejak kecil agar terbiasa dan menjadi kepribadian anak di masa mendatang. Karakter itu ibarat landasan atau pondasi yang dibutuhkan dalam membangun bangsa yang kuat. Bangsa yang memiliki jatidiri dan karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa besar yang bermartabat dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain. Apabila sebuah bangsa kehilangan karakter bangsanya maka bangsa tersebut akan mudah dikendalikan oleh bangsa lain dan akan susah untuk mandiri.

Salah satu usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan adanya suatu kegiatan yang bersifat keagamaan, melihat dari nilai religius merupakan nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut juga dikatakan oleh Mantan Presiden RI pertama Soekarno berulang-ulang menegaskan: "Agama adalah unsur mutlak dalam National and character building".²

Dengan adanya suatu kegiatan keagamaan menjadi salah satu fasilitas kita sebagai pendidik dalam menerapkan serta memperkenalkan nilai-nilai luhur dalam pendidikan karakter, melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan



¹ E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 15-16. ² Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, cet. Ke III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)hlm 61.



anak setiap hari secara berulang-ulang akan menjadi sebuah kebiasaan positif yang mana dapat dijadikan keyakinan untuk menjadi pedoman dalam bertindak. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah operan conditioning, metode pembiasaan ini perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat baik dan terpuji, implus-implus positif menuju neokortek agar tersimpan dalam sistem otak, sehingga aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik terekam secara positif.³ Selain menggunakan metode pembiasaan seorang pendidik juga dapat memberikan teladan bagi anak didiknya dalam membimbing untuk berperilaku baik dengan adanya proses bimbingan tersebut pendidik dapat mensinkronkan dengan materi atau beberapa kegiatan dalam pembelajaran anak sehari-harinya.

Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan komponen penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembinaan kegiatan keagamaan. Karena dengan adanya pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan kegiatan keagamaan siswa, juga bertujuan untuk meningkatkan mutu guru agama Islam khususnya peningkatan cara mengajar pendidikan Islam. untuk itulah, pendidikan karakter dalam Islam harus dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang nantinya dapat mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi lembaga.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* ..., hlm 166.

Hasil pengamatan awal penulis, sebagian dari siswa tinggal di lingkungan dekat SMP Salafiyah Pekalongan. seluruh siswa SMP Salafiyah Pekalongan beragama islam. kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah cukup banyak. Sehingga siswa akan mempunyai keimanan dan ketakwaan yang baik sekaligus memiliki akhlak mulia.⁴

SMP Salafiyah berstatus swasta meski demikian SMP Salafiyah berakreditasi A (93,80).⁵ SMP Salafiyah mengahasilkan lulusan yang berakhlak mulia, mampu bersaing dengan lulusan SMP lainnya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di beberapa sekolah favorit di Pekalongan dan di luar Pekalongan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang melanjutkan di sekolah-sekolah favorit tersebut.

SMP Salafiyah Pekalongan memberikan muatan mata pelajaran agama cukup banyak dibandingkan sekolah lain, diantaranya: bahasa arab, faroidh, balaghoh, fiqih, hadits, tauhid, akidah akhlak, tafsir, mustholah hadits, ke-NU-an (Aswaja). Hal ini menunjukkan besarnya perhatian SMP Salafiyah Pekalongan terhadap pendidikan agama.

SMP Salafiyah Pekalongan senantiasa berusaha meningkatkan mutu pendidikan agama dalam menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatankegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Sesuai dengan salah satu visi SMP Salafiyah Pekalongan yaitu dalam suasana religius (islami). Akan tetapi, pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan terhadap siswa belum tertanam atau tumbuh dalam diri siswa sepenuhnya.

⁴ Observasi, 17 Februari 2018.

[&]quot;Tentang SMP Salafiyah". https://smpsalafiyahku.wordpress.com/tentang-smp- salafiyah/, (Diakses tanggal 18 Februari 2018).

Oleh karena itu perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada serta pembiasaan-pembiasaan yang dilaksnakan setiap hari di sekolah. Sementara kelas VII diambil sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan mereka masih berada pada masa adaptasi dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh SMP Salafiyah Pekalongan diantaranya sebagai berikut:

- 1). Berdo'a pagi (wirdus shobah) bersama di halaman sekolah dan berdo'a di kelas sebelum memulai pembelajaran
- 2). Melakukan Shalat berjama'ah Dhuha dan shalat berjama'ah Dhuhur
- 3). Kegiatan BTQ pagi
- 4). Membaca surat-surat pendek sebelum belajar (tadarus al-qur'an)⁶

Berangkat dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN **KARAKTER** MELALUI **KEGIATAN KEAGAMAAN** DΙ **SMP** SALAFIYAH PEKALONGAN."

Qurrotul Aini, Guru Agama SMP Salafiyah, Wawancara Pribadi, Kauman, 16 April 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian, maka terdapat penegasan terhadap beberapa istilah untuk memberikan pemahaman yang jelas sesuai judul:

1. Implementasi

Disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.⁷ Penerapan yang dimaksud adalah penerapan pendidikan karakter.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Dalam definisi ini ada tiga ide pikiran penting yaitu proses transformasi nilai-nilai, ditumbuh kembangkan dalam kepribadian dan menjadi satu dalam perilaku.⁸



Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), edisi ke-4, hlm 529.

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

3. Kegiatan keagamaan

Kegiatan Keagamaan adalah serangkaian kegiatan yang bersifat agamis yang ditanamkan oleh guru dan pihak sekolah kepada peserta didik melalui pembiasaan yang dilaksanakan setiap harinya di sekolah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan.
- 2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan islam, terutama bagi para pendidik agar memberikan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga nilai-nilai agama tidak hanya diterima sebagai konsep saja, akan tetapi dapat diterapkan dan meningkatkan keagamaan siswa.



2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk dapat:

- 1. Menumbuhkan inspirasi kepala sekolah dan guru di sekolah untuk memberikan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya pendidikan karakter
- 2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pendidikan karakter.
- 3. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan dalam ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesi keguruannya.

b. Bagi SMP Salafiyah Pekalongan

- 1. Sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya pengetahuan tentang pendidikan karakter.
- 2. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya visi dan misi sekolah yaitu dalam suasana islam salafiyah dan akhlaqul karimah.
- 3. Pengembangan jaringan dan kerjasama strategis antara sekolah dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mengatasi permasalahan pendidikan karakter.

c. Bagi Penulis

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan penting sekali untuk membentuk karakter siswa.



E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan, bahwa data-data yang akan didapat merupakan data-data dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di SMP Salafiyah Pekalongan, yang semuanya itu berupa data-data deskriptif.

b. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. 10 Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang kegiatan keagamaan di sekolah dan membuat catatan lapangan secara ekstensif untuk kemudian dianalisis.



⁹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 42.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah meruapakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.¹¹ Terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. 12 Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan. Adapun rincian responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1 Nama-Nama Responden

No	Nama	Jenis	kedudukan
		Kelamin	
1	Bapak Abubakar	L	Kepala SMP Salafiyah
	Hidayatullah, M.Pd		Pekalongan
2	Ibu Qurrotul Aini, S.Ag	P	Waka Kesiswaan dan
			Guru PAI
3	ibu Hj. Muthi'ah, S.Ag	P	Koordinator Bidang

Iskandar, Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 7.

¹² Saifuddin Amar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm. 91.



		T	T
			Urusan Keagamaan dan
			Guru PAI
4	Nisrina Mumtas	P	Siswa Kelas VII B
5	Rachel Karima A.	Р	Siswa Kelas VII B
6	Zahrotun Nafisah	P	Siswa Kelas VII B
7	Hanin Iza Nafisah	P	Siswa Kelas VII C
8	Nadia Rahma	P	Siswa Kelas VII F
9	Shofwa <mark>tul Ma</mark> ulidiyyah Nur	P	Siswa Kelas VII F
10	S <mark>alsab</mark> illa Nadatama	P	Siswa Kelas VII F
11	Zavira Es Salafy	P	Siswa Kelas VII E
12	Nafisa Saskia Nirmala	P	Siswa Kelas VII E

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹³

Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah data-data pembantu seperti dokumentasi sekolah, buku-buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya dan dari sumber lainnya yang pokok bahasannya berkaitan dengan judul penelitian.

27.

¹³ Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi (Observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. 14 Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait pendidikan karakter, kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah dan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau objek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan informan melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secaa sepihak saja misalnya dari peneliti saja. 15

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah



¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 216-221.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 79.

dipersiapkan sebelumnya. Dengan teknik ini, diharapkan wawancara berlangsung luwes, arahnya bisa lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak, sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya. 16

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data-data atau informasi terkait pendidikan karakter, kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah. Pengggalian data tersebut melalui wawancara diantaranya ditujukan kepada kepala sekolah, guru SMP Salafiyah Pekalongan, dan siswa kelas VII ataupun pihak-pihak lain yang memungkinkan adanya tambahan data yang dibutuhkan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarang tertulis.¹⁷ Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. 18

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan maupun praktik untuk mengetahui alat / benda yang dianggap penting untuk menunjang penelitian. Terutama untuk menggali data tentang kondisi sekolah, kondisi



¹⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 65.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 149.

¹⁸ Sugivono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CC. Alfabeta, 2014), hlm. 82.

pendidikan karakter, kegiatan keagmaan, siswa, akhlak siswa, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan, faktor pendukung dan penghambatnya melalui dokumentasi.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan prosedur pemikiran secara induktif yaitu dengan proses berfikir menemukan pengetahuan yang bersifat umum atau simpulan dengan berdasarkan pengamatan dan pengetahuan yang bersifat khusus.¹⁹ Setelah semua data terkumpul maka jawaban yang diberikan informan terse<mark>but dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan terkait</mark> dengan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan.

Menurut Miles dan Hubberman ada tiga langkah utama dalam penulisan ini, antara lain: Reduksi data (data reduction), data display (display data), dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian bab besar yang merupakan rangkaian dari beberapa bagian bab, yaitu:



¹⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif...., hlm. 89.

1. Bagian Awal

Pada bagian depan memuat halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, nota pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Secara garis besar bagian isi terdiri dari lima bab, antara lain satu bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh.

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka disusun materi pembahasan secara sistematis dalam lima bab yang saling terkait. Pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Pendidikan Karakter dan Kegiatan Keagamaan: memaparkan tentang kerangka teori yang berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk analisis hasil penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka berfikir. Dalam hal ini akan membahas mengenai Pendidikan karakter yang meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, metode pendidikan karakter dan faktorfaktor yang memengaruhi pendidikan karakter. Sedangkan kegiatan



keagamaan meliputi pengertian kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan dan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan. Tinjauan pustaka. Kerangka berfikir.

III Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Bab Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan. dalam bab ini akan membahas mengenai Profil SMP Salafiyah Pekalongan, Pendidikan Karakter di SMP Salafiyah Pekalongan, Kegiatan Keagamaan di **SMP** Salafiyah Pendidikan Pekalongan, Implementasi Karakter Melalui Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan. dalam bab ini akan membahas mengenai Analisis Pendidikan Karakter di SMP Salafiyah Pekalongan, Analisis Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan dan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab V Penutup: Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pihak-pihak yang terkait.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, dan lampiranlampiran meliputi profil SMP Salafiyah Pekalongan, Surat Penunjukan



Dosen Pembimbing, Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian, dan Daftar Riwayat Hidup.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Pekalongan melibatkan ataupun memberdayakan semua warga sekolah. Dari semua nilai karakter yang harus diintegrasikan dalam kegiatan kegiatan keagamaan, nilai religius merupakan nilai paling utama karena dapat menghasilkan peserta didik yang beriman, berilmu dan bertaqwa. Nilai religius yang dikembangkan adalah: toleransi, religius, jujur, disiplin, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Penerapan pendidikan karakter di SMP Salafiyah dapat ditempuh melalui berbagai strategi atau pendekatan, meliputi penegakan rutin (pembiasaan) dan prosedur, proses pembelajaran, kegiatan ekstrakulikuler, pengondisian lingkungan sekolah, keteladanan guru, dan adanya evaluasi yang terukur. Evaluasinya berupa pengamatan kepada peserta didik ada atau tidaknya perubahan perilaku dan sikap peserta didik, menggunakan buku jurnal, serta pembinaan. Metode pendidikan karakter yang digunakan SMP Salafiyah diantaranya: guru melakukan ceramah, ajakan ataupun perintah kepada peserta didik, memberikan teladan, sanksi, pengondisian sekolah. Salah satu usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan adanya suatu kegiatan keagamaan. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMP Salafiyah melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Selain kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan, masih ada program tambahan lainnya yaitu program tahfidz dan diniyah. Kegiatan harian meliputi do'a wirdus shobah, tadarus, Sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah, kemudian mushofahah. Kegiatan mingguan meliputi Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan jum'at bersih. Kegiatan bulanan ada kegiatan kultur aswaja berupa baca maulid, yasin, tahlil, berzanji dibiasakan di sekolah secara bergantian. Kegiatan tahunan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) meliputi kegiatan Idul Fitri; pesantren kilat, nuzulul qur'an, khataman, zakat fitrah dan halal bihalal, kegiatan Idul Adha; penyembelihan kurban, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isro' Mi'roj, Syiar Tahun Baru Hijriyah (1 Muharram), tanggal 10 Muharram, harlah Salafiyah.

2. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter di SMP Salafiyah dapat digolongkan menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah adalah: kepala sekolah, guru dan karyawan, sarana dan prasarana, media pembelajaran, peserta didik,



Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah adalah: latar belakang keluarga dan lingkungan pergaulan, potensi anak, metode pendidikan karakter, terbatasnya waktu, tempat dan lokasi, media sosial.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Salafiyah Pekalongan tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan terdapat beberapa saran, antara lain:

1. Bagi sekolah

Pengadaan fasilitas pendukung pendidikan karakter sebisa mungkin dioptimalkan, seperti perluasan mushola sekolah untuk menunjang pendidikan karakter religius. Evaluasi pendidikan karakter ditingkatkan supaya lebih mengena pada para siswa di sekolah itu lebih maksimal.

2. Bagi guru dan karyawan

Guru diharapkan mampu menerapkan metode/strategi pendidikan karakter yang kreatif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses kegiatan. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam mengetahui, menerima, dan mengamalkan nilai-nilai religius dapat meningkat. Hal tersebut tentu mempengaruhi pembentukan karakter dalam diri peserta didik.



Semua guru diharapkan dapat berbaur dengan semua siswa, tidak hanya guru agama ataupun guru piket saja, terutama saat kegiatan keagamaan sehingga ikut berpengaruh dalam pendekatan kepada siswa untuk memberikan keteladanan, mengkondisikan, dan mengontrol siswa. Guru juga diharapkan mampu memahami serta memperlakukan peserta didik dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Peserta didik yang membutuhkan bimbingan khusus perlu diperhatikan lagi.

3. Bagi orang tua siswa

Orang tua hendaknya lebih aktif lagi dalam memperhatikan perkembangan anak-anaknya, memberikan ijin dan memberikan dukungan terhadap kegiatan yang diikuti siswa, sehingga bakat dan minat siswa dapat tersalurkan dengan baik, orang tua turut membantu pihak sekolah dalam mensukseskan pelaksanaan pendidikan karakter, baik dari segi pengawasan/kontrol, aktif ikut serta dalam sosialisasi wali murid di sekolah.

4. Bagi siswa di SMP Salafiyah Pekalongan

Siswa hendaknya dapat mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya dengan baik dan sungguh-sungguh, siswa hendaknya tidak melupakan tugas utama mereka sebagai peserta didik, menjaga amanah orang tua untuk belajar di sekolah, bersemangat, berjuang dalam mencari ilmu, mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari ajaran yang sudah dipraktikan di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Saifuddin. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bina Aksara.
- _ . 1999. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhani, Ringgina. 2017. "Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun 2015/2016", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Annes, Bambang Q- & Adang Hambali. 2009. Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Bandung:Simbiosa Rekatama Media. cet.Ke-II.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Ath-Thahir, Hamid Ahmad. 2006. Nasehat Rasulullah SAW untuk Anak agar Berakhlak Mulia, terj. Ahmad Hotib. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. edisi ke-4.
- Hani', Umi. 2017. "Internalisasi Nilai Religius Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Kedungwuni", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Hasan, Said Hamid, dkk. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum.
- Humam, As'as. 2002. Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Team Tadarus "AAM".
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jalaluddin. 1993. Pengantar Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Kalam Mulia.
- —. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Khasanah, Siti. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Yayasan Dewi Aminah Pekalongan", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Kemendiknas. 2010. Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kemendiknas.
- Kesuma, Dharma. 2012. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Listyarti, Retno. 2012. Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inofatif dan Kreatif. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2013. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. cet. Ke III.
- Majid, Abd, Wan Hasmah Wan Mamat dan Nur Kholis. 2011. Character Building Through Education. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press dan University of Malaya Malaysia.
- Marzuki. 2015. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 1998. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Mulyasa, E. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2002. Akhlak Tasawuf. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Patilima, Hamid. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Poerwodarminto. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rasjid, Sulaiman. 2016. Fiqih Islam. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrience. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah & Muhammad Kadri. 2016. Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekamto, Sarjono. 2000. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.



- Sofyan Abdullah dan Ade Nandang. "Program Kerja Keagamaan". http://mtsnleuwisarikabtsm.blogspot.com/2009/01/Program-kerjakeagamaan-0809-12.html. Diakses tanggal 20 Januari 2019.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CC. Alfabeta.
- Sukardi. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dkk. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 1993. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim penyusun Pedoman Skripsi. 2007. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana 1 dan Diploma 3. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Usman, User. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- -. 2013. Pendidikan <mark>Karakter d</mark>i Pergurua<mark>n Tin</mark>ggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulis, Rama. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- "Tentang SMP Salafiyah".https://smpsalafiyahku.wordpress.com/tentang-smpsalafiyah/. (Diakses tanggal 18 Februari 2018).

LAMPIRAN

Kegiatan keagamaan sholat dhuha di mushola sekolah







Kegiatan keagamaan sholat dhuhur di mushola kampung (luar sekolah)



Pembelajaran PAI di kelas VII B



Wawancara dengan bu Muthi'ah selaku guru PAI dan Koordinator kegaiatan Keagamaan



Kegiatan do'a pagi (Wirdus Shobah)





Kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) kelas VII E



Wawancara dengan salah satu siswi kelas VII



Kegiatan keagamaan tadarus Al-Qur'an kelas VII



Wawancara dengan bu Qurrotul selaku guru PAI dan Waka Kesiswaan



Kegiatan keagamaan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : KHAROSANA DINA

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 22 Oktober 1992

Alamat : Jln. K.H. Wahid Hasyim, Keputran Ledok Gg 2 RT 05

RW 03 Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

1. TK Masyithoh 04

2. MSI 01 Kauman Pekalongan

3. SMP Salafiyah Pekalongan

4. MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan

5. IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah

B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Chumaidi, S.Pd

Pekerjaan : Guru Agama : Islam

Alamat : Jln. K.H. Wahid Hasyim, Keputran Ledok Gg 2 RT 05

RW 03 Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Turijah S.Pd.AUD

Pekerjaan : Guru

Agama : Islam

Alamat : Jln. K.H. Wahid Hasyim, Keputran Ledok Gg 2 RT 05

RW 03 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Maret 2017

Yang Membuat

KHAROSANA DINA

